MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MTs SA MIFTAHUL ULUM DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
DWI SANTI PUSPITA RANI
NIM. T20181334

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID CARD
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VII MTs SA MIFTAHUL ULUM
DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Dwi Santi Puspita Rani
NIM. T20181334

Disetujui Pembimbing

Dr. Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID CARD
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VII MTs SA MIFTAHUL ULUM
DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
Dr. Ubaidillah, M.Pd.I	**Riyas Rahmawati, M.Pd**
NIP.198512042015031002	NIP.198712222019032005

Anggota :

1. Dr. Mukaffan, M.Pd.I ( )
2. Dr. Nuruddin, M.Pd.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr.H.Abdul Mu'is,S.Ag.,M.Si
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ﴿٣﴾

الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿٤﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.S Al-Alaq : 1-5)[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya,* (Bandung : Al-Haramain), 598.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, Puji syukur kuhaturkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan segala petunjuk serta rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, Seiring ucapan syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Musian dan Ibu Winarsih beserta almarhum dan almarhumah mertua saya yaitu Bapak Suparlan dan Ibu Urifah, yang selama ini telah memberikan kasih sayang yang sangat amat besar kepada saya dan selalu mendoakan serta mendukung saya untuk pendidikan hingga saat ini. Terimakasih untuk perjuangan yang telah diupayakan selama ini. Saya mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kesalahan. Semoga Ibu dan Bapak selalu dalam lindungan Allah Swt.
2. Suami saya tercinta yaitu Antok Widodo yang selalu setia menemani,mendukung serta mendoakan yang terbaik untuk saya selama ini.
3. Anak saya Brian Adelio Widodo sebagai penyemangat hidup saya dan selalu membuat saya terdorong untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar saya yang memberikan dukungan dan doa terbaik bagi saya, kesuksesan saya sampai saat ini dan seterusnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana dapat terealisasikan dengan lancar, melalui judul "Media Pembelajaran Tajwid *Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Mts SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis". Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.,keluarga dan sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengaruh dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan program studi Pendidikan Agama dan Bahasa yang telah memberikan pengarahan dan memberikan izin terkait pelaksanaan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Muis Thabrani, MM selaku DPA peneliti yang telah memberikan arahan serta memotivasi agar mampu melakukan perkuliahan dengan lancar.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen, serta staf karyawan UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta melayani segala urusan akademik yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Bapak Ahmad Anwar,S.Pd.I selaku Kepala MTs SA Miftahul Ulum yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
9. Bapak M. Misbahul Anwar, S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits MTs SA Miftahul Ulum yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan pengarahan pada saat penelitian.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 4 Juni 2025

Penulis

Dwi Santi Puspita Rani
NIM. T20181334

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Dwi Santi Puspita Rani, 2022: *Media Pembelajaran Tajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis*
Kata Kunci: Media Tajwid *Card*, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Pembelajaran yang baik merupakan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa yang terjadi secara kondusif. Untuk tercapainya tujuan pembelajaran, maka guru diharuskan kreatif dalam menyampaikan pesan dalam setiap mata pelajaran. Media didalam pembelajaran sangat diperlukan sebagai perantara pesan dalam setiap mata pelajaran yang akan disampaikan guru terhadap siswa agar bisa diterima dengan baik dan dipahami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian ini diantaranya adalah, (1) Bagaimana perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis? (2) Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis? (3) Bagaimana evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis? Tujuan dari penelitian ini yaitu: *pertama*, untuk mendeskripsikan perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. *Kedua*, mendeskripsikan pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah model *Miles and Huberman*. Langkahnya meliputi: kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan kredibilitas data yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah (1) perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadis. Perencanaan yang perlu dipersiapkan yaitu penyusunan RPP dan pembuatan media tajwid card diluar jam pelajaran. (2) pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. (3) evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu menilai kegiatan diskusi dan quiz.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

E. Definisi Istilah 7

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **10**

A. Penelitian Terdahulu 10

B. Kajian Teori 17

BAB III METODE PENELITIAN **36**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian 36
C. Subjek Penelitian 37
D. Teknik Pengumpulan Data 37
E. Analisis Data 40
F. Keabsahan Data 42
G. Tahap-tahap Penelitian 42
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 44
A. Gambaran Objek Penelitian 44
B. Penyajian dan Analisis Data 48
C. Penemuan dan Pembahasan 65
BAB V PENUTUP 76
A. Kesimpulan 76
B. Saran 77
DAFTAR PUSTAKA 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Kajian Terdahulu	14
4.1	Nama-nama Guru Tugas dan Jabatan di MTs Miftahul Ulum.....	47
4.2	Hasil Temuan	65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No Uraian **Hal**

Gambar 4.1 RPP dengan menggunakan media tajwid *card*..... 50

Gambar 4.2 Media tajwid *card* 52

Gambar 4.3 RPP dengan menggunakan media tajwid *card*..... 55

Gambar 4.4 RPP dengan menggunakan media tajwid *card*..... 55

Gambar 4.5 Bapak Misbah menjelaskan pembelajaran menggunakan media tajwid card dan membagi kelompok diskusi 57

Gambar 4.6 Kegiatan siswa selama diskusi 59

Gambar 4.7 Perwakilan kelompok presentasi 60

Gambar 4.8 Kegiatan siswa selama diskusi 63

Gambar 4.9 Perwakilan kelompok presentasi 63

Gambar 4.10 Bapak Misbah melaksanakan quiz 64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1 Surat Pernyataan Keaslian 80

Lampiran 2 Matrik Penelitian 81

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... 83

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian 84

Lampiran 5 Jurnal Penelitian 85

Lampiran 6 Pedoman penelitian..... 87

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... 89

Lampiran 8 Dokumentasi..... 90

Lampiran 9 Buku Paket Al-Qur'an Hadis Kelas VII..... 96

Lampiran 10 Biodata Penulis..... 97

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Miftahul Ulum (Selanjutnya MTs) merupakan salah satu madrasa tsanawiyah swasta yang berada di kecamatan Bangsalsari kabupaten Jember yang melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan pra observasi pada tanggal 16 Januari 2023 di MTs SA Miftahul Ulum guru menggunakan media pembelajaran *tajwid card* pada proses pembelajaran Alqur'an Hadis pada kelas VII yang berlangsung. Penggunaan media tersebut dikarenakan peserta didik yang masih dalam masa transisi perpindahan dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama. Oleh karenanya, *tajwid card* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat menarik perhatian peserta didik untuk meningkatkan bacaan Al-Qur'an agar makharijulhurufnya dibaca tepat.[1]

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bapak Misbahul Anwar selaku guru Al-Qur'an Hadis di MTs SA Miftahul Ulum bahwa media pembelajaran *tajwid card* dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa mampu memberikan umpan balik

[1] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 16 Januari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kepada guru serta siswa mampu meningkatkan bacaan Al-Qur'an dengan makhraj yang benar.[2]

Media pembelajaran pada pelajaran Al-Qur'an Hadis yang banyak dipakai yaitu gambar dan *slide power point*. Media ini selalu menjadi alat ketika guru hendak mengajar di kelas. Oleh karena itu guru dituntut untuk selektif dan kreatif dalam memilih media pembelajaran yang akan diterapkan. Banyak sekali media-media pembelajaran yang telah diciptakan dari berbagai dimensi diharapkan agar bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dan antusias siswa dikelas, diantaranya adalah *tajwid card*.

Media tajwid card adalah media kartu yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang mempunyai beberapa keunggulan,diantaranya mempermudah siswa mengingat bacaan tajwid yang dalam sebuah ayat Al-Qur'an.

Pembelajaran yang baik adalah interaksi guru dan siswa yang terjalin secara kondusif agar tercapainya tujuan pembelajaran, maka guru diharuskan untuk kreatif dalam menyampaikan pesan suatu mata pelajaran. Disamping guru dapat menggunakan alat-alat yang sudah disediakan, guru juga harus menciptakan suatu media pembelajaran ketika alat yang dibutuhkan belum memadai. Media didalam pembelajaran sangat diperlukan sebagai perantara pesan yang disampaikan guru terhadap siswa agar bisa diterima dengan baik dan bisa dipahami.

[2] Misbahul, di wawancara oleh penulis, jember 16 Januari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Ardian Asyhari dan Helda Silvia[3] tiga syarat yang harus dipenuhi oleh media pendidikan. Komponen pertama adalah pendidikan, meliputi kesesuaian bahan ajar dengan tujuan atau kompetensi yang mesti diraih siswa. Kedua yaitu teknik pembuatan yang harus konsisten dengan konsep ilmu pengetahuan agar dapat dikombinasikan dengan mode pengajaran lainnya. Ketiga yaitu aspek estetika meliputi bentuk, ukuran, dan warna yang kesemuanya harus indah agar menarik minat siswa guna dimanfaatkan.

Guru memiliki peran penting yaitu mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi. Menurut Muhammad Anwar[4], guru memiliki tugas salah satunya yaitu melatih dalam mengembangkan keterampilan-keterampilan untuk kehidupan siswa. Untuk menguasai tugas-tugasnya, seorang guru selalu senantiasa berlatih dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas mengajarnya secara terus menerus. Bahkan kualitas hidup suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukandirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran".[5]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Ardian Asyhari and Helda Silvia, *'Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu'*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, Volume 5 No. 1 (2016), 4-5

[4] Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional,* (Jakarta:Prenada Media, 2018), 1

[5] Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tidak hanya dalam undang-undang, pentingnya pendidikan juga termaktub di (QS. Al-Alaq : 1-5) dan menjadi wahyu pertama memerintahkan manusia untuk belajar.

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ﴿٣﴾
الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿٥﴾

Artinya: *"*Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia, yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". (Q.S 96 : 1-5)[6]

Terjemahan di atas menerangkan bahwa, Allah mengajarkan manusia dengan perantara membaca dan menulis. Melalui perantara pendidikan wajib bagi umat manusia untuk menjadi pribadi yang rajin membaca dan belajar. Selain itu, membaca adalah titik awal masuknya ilmu pengetahuan ke dalam otak dan hati manusia. Ayat di atas juga menyiratkan bahwa manusia, khususnya para pengikut Nabi Muhammad harus menyampaikan ilmu kepada lainnya.

Mengembangkan kualitas intelektual dan moral generasi penerus untuk memajukan kepemimpinan bangsa guru memegang peran yang sangat penting. Tugas dan tanggung jawab guru sangat besar. Jika peran guru hanya sebatas itu, maka tidak heran jika guru lambat laun akan punah digantikan oleh teknologi. Tugas guru dijelaskan dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 BAB II Pasar 3[7] tentang kompetensi

[6] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah,* (Bandung:CV Darus Sunnah 2015)
[7] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Kompetensi dan Sertifikasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pedagogik sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya yaitu pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan bebagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan media tajwid card dengan judul **"Media Pembelajaran Tajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis"**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?
2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?
3. Bagaimana evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Mendeskripsikan evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[8]

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang media pembelajaran *tajwid card* yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan.

[8] Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:UIN Khas, 2024), 45

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Manfaat Praktis

a. Kepala MTs SA Miftahul Ulum

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan informasi bagi kepala sekolah untuk memotivasi tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan.

b. Guru Al-Qur'an Hadis MTs SA Miftahul Ulum

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan guru untuk memilih media aktif yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mencapai hasil optimal.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada diri peneliti sebagai calon pendidik tentang media pembelajaran.

d. Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian atau referensi penelitian di dunia pendidikan terkait Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media pembelajaran *tajwid card*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Definisi Istilah

1. Media Tajwid Card

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Media Tajwid Card adalah media pembelajaran yang menggunakan permainan kartu kata yang dibuat dengan ukuran tertentu dan didalamnya terdapat satu ayat Al-Qur'an dan nantinya dicari hukum bacaan Al-Qur'an tersebut. Media tersebut dapat menjadi bahan untuk meningkatkan kecepatan dan ketepatan bacaan al-qur'an siswa.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Kesimpulannya adalah media tajwid card yaitu media pembelajaran yang mempermudah siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global dari seluruh pembahasan yang sudah ada. Untuk lebih mudahnya dibawah ini akan dikemukakan gambaran umum secara singkat dari pembahasan skripsi ini.

BAB satu, adalah pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah dan fokus penelitian, diuraikan pula tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB dua, adalah kajian kepustakaan yang menguraikan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dan kajian teori yang terkait dengan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

BAB tiga, berisi metode penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB empat, dijelaskan penyajian data dan analisis, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

BAB lima, penutup bab ini menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisa data penelitian yang diteliti, serta saran-saran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari objek peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian kepustakaan adalah aspek penting yang harus diselesaikan oleh calon peneliti. Dalam penelitian, tinjauan literatur terdahulu untuk memperoleh informasi tentang penelitian sebelumnya. Selain itu, agar dapat ditempatkan dalam kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan serta mencegah pengulangan yang tidak diinginkan dan dugaan plagiarisme, bahkan jika hal itu terjadi secara tidak sengaja. Dengan langkah ini akan memungkinkan untuk menentukan tingkat orisinalitas dan perbedaan yang harus diciptakan.

Adapun rujukan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian skripsi oleh Kasmira dkk, 2015 dalam jurnalnya yang berjudul peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tajwid *Card* pada santri TPA/TK Nurul Iman memaparkan hasil penelitiannya yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Peningkatan pemahaman membaca Al-Qur'an ini menggunakan media Tajwid *Card.* Tajwid *Card* merupakan media pembelajaran untuk memudahkan proses pembelajaran tajwid. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan tindakan berulang yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang direncanakan dalam daur siklus. Dalam penelitiannya penulis menyimpulkan bahwa penerapan Tajwid *Card* dapat meningkatkan hasil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

belajar tajwid santri TK/TPA Nurul Iman dan dapat membangun sendiri pengetahuannya, menemukan langkah-langkah dan mencari sendiri penyelesaian dari suatu materi baik secara individu atau kelompok.[9]

2. Skripsi oleh Aserani, 2013 dalam jurnalnya yang berjudul meningkatkan kemampuan siswa Membaca Al-Qur'an melalui penggunaan media kartu permainan kuartet tajwid di tingkat X SMK Negeri 1 tanjung yang membahas mengenai pengunaan kartu kuartet yang membahas mengenai penggunaan kartu kuartet yang berisi materi tajwid hukum nun sukun atau tanwin dan hukum mim sukun untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Penggunaan permainan kuartet tajwid dalam penelitiannya bertujuan agar dapat menguatkan ingatan siswa terhadap materi tajwid, melatih ketelitian, kecermatan, dan kreativitas siswa, melatih kejujuran, dan memberikan kesan pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan. Dalam penelitiannya penulis menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan permainan kuartet tajwid cukup memberikan dampak baik bagi siswa. Karena selain meningkatkan minat dalam belajar, permainan ini menghadirkan kondisi aktivitas belajar siswa yang semakin baik dan meningkat. Selain itu permainan ini dapat meningkatkan kemampuan

[9] Kasmira dkk, "Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tajwid *Card* pada santri TPA/TK Nurul Iman"(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2015)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan ilmu tajwid dan prakteknya.[10]

3. Penelitian skripsi oleh Fifi Nofiaturrahmah dan Salmah Fa', 2019 dalam jurnalnya yang berjudul Pengembangan Kualitas Media Pembelajaran Tajwid di MI NU Raudlatul Wildan Desa Ngembalrejo Kudus menguji cobakan media *Tajwid Science Garden* yang memfasilitasi belajar mengajar materi tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Media tersebut terbuat dari barang-barang bekas. Kegiatan terdiri dari penyampaian materi secara ceramah, kemudian sesi tanya jawab sebagai variasi pembelajaran, dan kemudian disambung menggunakan permainan Tajwid Science Garden yang menyambungkan pemahaman siswa dengan kegiatan menempel bunga huruf hijaiyah pada ranting pohon yang telah disediakan.[11]
4. Penelitian skripsi oleh Dara Sudiraharja, 2018 dalam jurnalnya yang berjudul Pengembangan Media Flash Card bagi Peserta Didik Disleksia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri Satu Satap Bungbulang Garut, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan media flash card dengan model Borg and Gall. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media flash card menggunakan Borg and Gall yaitu melalui analisis kebutuhan,

[10] Aserani, "Meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an melalui penggunaan media kartu permainan kuartet tajwid di tingkat X SMK Negeri 1 tanjung" (Skripsi, Universitas Lambung Mangurat, 2013)

[11] Fifi Nofiaturrahmah dan Salmah Fa'atin, "Pengembangan kualitas media pembelajaran tajwid di MI NU Raudlatul Wildan Desa Ngembalrejo Kudus menguji cobakan media *Tajwid Science Garden* yang memfasilitasi belajar mengajar materi tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis" (Skripsi, IAIN Kudus, 2019)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengumpulkan data, mengembangkan produk. Kedua, media flash card yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak disleksia sesuai dengan masukan dari validator dan uji coba lapangan. Ketiga yaitu media flash card dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an bagi anak kesulitan belajar spesifik tipe disleksia.[12]

5. Penelitian skripsi oleh Fina Mawaddah, 2020 dalam jurnalnya yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Media Kartu Huruf Hijaiyah di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020. Pendidikan membaca permulaan Al-Qur'an penting diajarkan sejak usia dini khususnya prasekolah, karena pada usia ini pendidikan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan media kartu huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2019/2020?. 2) Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan media pembelajaran kartu huruf hijaiyah di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2019/2020?. Penelitian ini memperoleh kesimpulan : 1. Penggunaan media permainan kartu huruf hijaiyah siswa lebih aktif, tidak ada rasa kejenuhan tetapi hanya rasa suka yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami huruf-huruf arab atau huruf hijaiyah, dan juga dapat

[12] Dara Sudiraharja, "Pengembangan Media Flash Card bagi Peserta Didik Disleksia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri Satu Satap Bungbulang Garut, Yogyakarta" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membaca Al-Qur'an. 2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan media pembelajaran kartu huruf hijaiyah di Raudlatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari sudah berjalan baik , hal ini dibuktikan dengan adanya antusias belajar anak.[13]

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Kajian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
	Kasmira dkk, peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tajwid *Card* pada santri TPA/TK Nurul Iman	Keduanya meneliti tentang media tajwid card	a. Peneliti sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan berulang sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. b. Penelitian terdahulu meneliti di lembaga TPA/TK sedangkan penelitian ini meneliti di lembaga MTs.
2	Aserani, meningkatkan kemampuan siswa Membaca Al-Qur'an melalui penggunaan media kartu permainan kuartet tajwid di tingkat X SMK Negeri 1 tanjung	Sama-sama meneliti menggunakan permainan kartu	a. Peneliti sebelumnya menggunakan penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan berulang sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. b. Peneliti terdahulu penelitiannya dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing

[13] Fina Mawaddah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Media Kartu Huruf Hijaiyah di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020" (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2020)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			siklus terdiri atas 2 kali pembelajaran. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen lembar observasi, lembar angket, dan tes hasil belajar, serta dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Sedangkan penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah model *Miles and Huberman*. Langkahnya meliputi kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan datanya menggunakan kredibilitas data yaitu: triangulasi teknik dan triangulasi sumber.
3	Fifi Nofiaturrahmah dan Salmah Fa', Pengembangan Kualitas Media Pembelajaran Tajwid di MI NU Raudlatul Wildan Desa Ngembalrejo Kudus	Keduanya meneliti tentang kualitas media tajwid	a. Peneliti terdahulu meneliti menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti ini meneliti menggunakan penelitian kualitatif. b. Peneliti terdahulu membatasi materi mengenai hukum bacaan tajwid yang dibahas, hanya sebatas hukum bacaan nun mati dan mim mati saja. Sedangkan peneliti ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			tidak membatasi hukum bacaan yang dibahas.
4	Dara Sudiraharja, Pengembangan Media Flash Card bagi Peserta Didik Disleksia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri Satu Satap Bungbulang Garut, Yogyakarta.	Sama-sama meneliti tentang media kartu	a. Peneliti sebelumnya meneliti menggunakan penelitian *research and development* dengan mengacu pada pada model yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. b. Peneliti sebelumnya melakukan penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an untuk anak disleksia sedangkan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa normal.
5	Fina Mawaddah, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Media Kartu Huruf Hijaiyah di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum	Sama-sama meneliti tentang media kartu	a. Peneliti terdahulu melakukan observasi di lembaga RA Miftahul Ulum sedangkan penelitian ini dilakukan di lembaga Mts SA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Bangsalsari Jember		Miftahul Ulum b. Peneliti sebelumnya meneliti menggunakan media yang dibuat dari barang bekas seperti sedotan, kaleng, botol aqua, sapu dan lain sebagainya. Sedangkan penelitian ini meneliti hanya menggunakan media yang terbuat dari kertas saja.

Berdasarkan uraian pada tabel, terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan sebelumnya. Karena penelitian ini mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya dan mempunyai landasan tentang penerapan media tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

B. Kajian Teori

Membahas teori yang digunakan sebagai pandangan dalam melakukan penelitian. Pembahasan komprehensif dan mendalam akan membantu peneliti memiliki pemahaman yang lebih baik terkait pengkajian persoalan yang akan di uraikan sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan.[14]

[14] Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:UIN Khas, 2024), 45

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Kajian Teori Media Berbasis Tajwid *Card*

a. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.[15] Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad mengatakan bahwa:Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, atau sikap.[16]

Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Selanjutnya NEA (*National Education Assosiation*) mengatakan bahwa:

> Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca.[17]

Selain dua pengertian diatas ada juga yang berpendapat mengenai media yaitu bahwa media pengajaran meliputi perangkat keras *(hardware)* dan perangkat lunak *(software). Hardware* adalah alat-alat yang dapat mengantarkan pesan seperti *overhead projector*, radio, televisi dan sebagainya. Sedangkan *software* adalah isi program

[15]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 3.
[16]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 3.
[17]Hadi Machmud, *Media Pembelajaran* (Kendari: Istana Profesional, 2006), 29.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang mengandung pesan seperti informasi yang terdapat pada transparansi atau buku dan bahan-bahan cetakan lainnya, cerita yang terkandung dalam film atau materi yang disuguhkan dalam bentuk bagan, grafik, diagram dan lain sebagainya.[18]

b. Macam-Macam Media

Media yang telah dikenal tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi lebih dari itu. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, kemampuan jangkauannya, dari bahan serta pembuatannya.[19] Adapun macam-macam media sebagai berikut:

1) Dilihat dari jenisnya

a) Media Auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok bagi tuna rungu.

b) Media Visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan.

c) Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.[20]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[18]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 163.

[19]Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 124.

[20]Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 125.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya

a) Media dengan daya liput luas dan serentak seperti radio dan televisi. Melalui media ini siswa dapat mempelajari hal-hal atau kejadian-kejadian yang aktual secara serentak tanpa menggunakan ruangan khusus.

b) Media yang memiliki daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film video.[21]

c. Dilihat dari bahan pembuatannya

1) Media sederhana adalah media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

2) Media kompleks, media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh dan mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan memadai.[22]

d. Pentingnya Media Dalam Pembelajaran

Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat

[21]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), 172.

[22]Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 126.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan demikian anak didik lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.[23]

e. Pengertian Media Tajwid Card

Tajwid Card adalah kartu tajwid, biasanya kartu ini dibuat menggunakan kertas origami yang didalamnya berisi satu ayat al-qur'an yang nantinya ayat al-qur'an tersebut di cari hukum bacaannya oleh peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengasah kemampuan berpikirnya dalam hal memahami hukum bacaan ayat tersebut dan juga peserta didik bisa lebih baik dalam membaca al-qur'an.

Media Tajwid Card adalah media yang dapat melatih kemampuan otak siswa untuk dapat mengingat mengenai pembelajaran tajwid sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat lebih meningkat atau lebih baik daripada sebelumnya.

f. Pembuatan Media Tajwid Card

Cara pembuatan media Tajwid Card sangat mudah dan dapat dilakukan oleh guru sendiri karena bahan dan alatnya sangat mudah untuk didapatkan. Adapun cara membuatnya adalah sebagai berikut:

1) Siapkan beberapa kertas origami
2) Tulislah satu ayat Al-Qur'an yang mengandung banyak hukum bacaan tajwid didalamnya

[23]Hadi Machmud, *Media Pembelajaran* (Kendari: Istana Profesional, 2006), 120.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

g. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media Tajwid Card

Sebelum menerapkan media pembelajaran Tajwid Card dalam pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru, yaitu:

1) Mempersiapkan diri, guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik,memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut. untuk memperlancar lakukanlah dengan latihan berulang-ulang meskipun tidak langsung dihadapan siswa. Siapkan pula bahan dan alat lain yang mungkin diperlukan.
2) Mempersiapkan Tajwid Card, sebelum dimulai pembelajaran pastikan bahwa jumlahnya cukup, pastikan juga urutannya apakah sudah benar, dan perlu atau tidaknya media lain untuk membantu.
3) Mempersiapkan tempat, hal ini berkaitan dengan posisi guru sebagai penyaji pesan pembelajaran.
4) Mempersiapkan siswa, cara duduk siswa ditata dengan baik, misalnya melingkar dihadapan guru. Perhatikan apakah ada siswa yang pandangannya terhalang oleh siswa lainnya sehingga harus benar-benar dipastikan bahwa pandangan siswa jelas pada sajian guru yang ada dihapannya.

Setelah semua persiapan selesai, maka guru telah siap menggunakan media Tajwid Card dalam pembelajaran. Adapun langkah-langkah penggunaan media Tajwid Card adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Guru memberikan pengarahan mengenai kegunaan media tersebut.
2) Guru meminta siswa untuk membuat kelompok dan setiap kelompok mempelajari materi mengenai bacaan Al-Qur'an yang ada pada materi pembelajaran.
3) Siapkan kartu-kartu yang telah dibuat.
4) Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mengambil media tersebut
5) Kelompok mendiskusikan ada berapa banyak hokum bacaan yang ada didalam kartu
6) Setiap kelompok di minta perwakilan maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan wajib membaca ayat tersebut dengan tartil dan menjelaskan bacaan yang terdapat hukum bacaan tajwidnya.

h. Kekurangan dan Kelebihan Media Tajwid Card

1) Kelebihan Media Tajwid Card
   a) Mudah dibuat
   b) Praktis
   c) Mudah diingat oleh siswa
   d) Kegiatannya mudah dilakukan
2) Kekurangan Media Tajwid Card

   Kekurangan kartu tajwid tersebut yaitu mudah robek karena pembuatannya hanya menggunakan kertas origami.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Kajian Teori Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Aktivitas membaca saat ini menjadi suatu hal yang sangat penting dalam Al-Qur'an, sehingga ayat yang kali ini pertama diturunkan dalam sejarah turunnya Al-Qur'an adalah surah Al-Alaq ayat 1 yang berisi tentang seruan untuk membaca.

Dalam KBBI WJS . Poerwadarminto, kemampuan memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan.[24] Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.[25]

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.[26]

Al-Qur'an adalah firman Allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia dan apabila membacanya dianggap sebagi ibadah.[27]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] WJS.Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, 1987), 628.
[25] Ibid, 71.
[26] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), 3
[27] Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam* (Semarang, Pustaka Nuun, 2010), 53.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud adalah kesanggupan untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

b. Adab Membaca Al-Qur'an

Dalam melakukan segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia tidak terlepas dari adab (etika). Begitu juga dalam membaca Al-Qur'an. Membaca AL-Qur'an tidak sama halnya membaca Koran atau buku yang merupakan perkataan manusia. Membaca Al-Qur'an merupakan membaca kalamullah, ini merupakan suatu bentuk komunikasi antara hamba dengan tuhannya. Oleh karena itu, diperlukan adab yang harus diperhatikan dalam membacanya. Salah satu adab ketika membaca Al-Qur'an hendaknya dalam keadaan bersuci, dengan cara bersuci dari hadas kecil, hadas besar, dan segala najis.[28]

c. Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an:

1) Faktor Internal

Yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, yaitu;

[28] Abdul Majid Khon, *Praktik Qira'at keanehan membaca Al-Qur'an 'ashim dari Hafash,* cet 1, (Jakarta:Amzah, 2008), 38.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Aspek Fisiologis

Kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indra penglihatan juga sangat mempenngaruhi siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca.

2) Aspek Psikologis

Diantara faktor rohani siswa yang pada umumnya dipandang esensial adalah sebagai berikut;

a) Intelegensi Siswa

Intelegensi merupakan suatu kemampuan yang tertinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia. Intelegensi seseorang dapat dilihat dari mampu atau tidaknya berbuat.

b) Sikap Siswa

Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu.

c) Bakat Siswa

Bakat adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan dating atau dapat juga diartikan sebagai sifat dasar kepandaian seseorang yang dibawa sejak lahir.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) Minat Siswa

Minat adalah kecenderungan jiwa kearah sesuatu, karena sesuatu itu mempunyai arti dan dapat memenuhi kebutuhan kita.

e) Motivasi Siswa

Motivasi berarti pemasok daya (energi) untuk bertingkah laku secara terarah.

2) Faktor Eksternal

Adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah:

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak memengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Karena dengan adanya sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga dan letak geografis rumah, semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa .

b) Lingkungan Non Sosial

Yang dimaksud lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar dan sebagainya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Pendekatan Pelajaran

Yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode dan strategi yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada materi pelajaran.[29]

d. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an manakala pembaca Al-Qur'an memiliki kriteria sebagai berikut:

1) Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata dasar lancer. Dalam KBBI tidak tersangkut, tidak terputus, tidak tersendat, fasih, tidak tertunda-tunda.[30]

2) Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Kaidah Tajwid

Kata tajwid berarti membaguskan. Sedangkan menurut istilah, ilmu tajwid adalah untuk memelihara Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah *fardhu kifayah*, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan tajwid hukumnya *fardhu 'ain*.[31]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Aquami, *"Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang"* 1 (Juni, 2017), 81.

[30] Tim Penyusunan KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), 633.

[31] H. Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta:Amzah, 2010), 7.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Kesesuaian Membaca Dengan *Makharijul Huruf*

Makharijul Huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor menggambarkan pendekatan ini sebagai proses yang menghasilkan data deskriptif dari individu dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.[32]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan statistik.[33] Penelitian ini bermaksud untuk menerapkan media pembelajaran *tajwid card* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ilmiah,penelitian akan dihadapkan dengan lokasi penelitian. Penelitian dilakukan di MTs SA Miftahul Ulum Curahkalong Bangsalsari.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena alasan berikut:

1. Media pembelajaran tajwid card digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Mudah dijangkau dan ekonomis

[32] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.
[33] Lexy J. Moleong, 11

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Subjek Penelitian

Bagian ini merangkum jenis dan sumber data. Deskripsi harus berisi data yang ingin dikumpulkan, penentuan informan atau subjek penelitian, dan metode pencarian dan pencatatan data untuk memastikan keasliannya.[34]

Penentuan subyek penelitian memakai teknik *purposive*, teknik mengambil informan menggunakan suatu pertimbangan.[35] Informan yang digunakan meliputi:

1. Kepala sekolah
2. Guru Al-Qur'an Hadis
3. Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan komponen penting dari penelitian, tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk menggambarkan prosedur yang digunakan dalam mendapatkan data mengenai hasil dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam proses penerapan media *tajwid card* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis. Teknik yang dipakai untuk memperoleh data yaitu:

1. Observasi

Menurut Edwards dan Talbott, sebagaimana dikutip oleh suyitno, observasi adalah kegiatan yang dapat digabungkan dengan upaya untuk

[34] Tim Penyusunan, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember:UIN Khas, 2024), 45
[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 218

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengidentifikasi dan membandingkan masalah untuk menentukan prosedur pengumpulan data yang paling sesuai dan bentuk pemahaman.[36]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi jenis partisipasi pasif dikarenakan peneliti mengamati secara langsung di lapangan untuk memperoleh data lengkap, dimana peneliti mengamati orang atau objek yang diteliti sambil peneliti terlibat dalam suatu kegiatan yang diamati.

Peneliti dapat melakukan berbagai kegiatan untuk mengumpulkan data untuk pengamatan ini. Kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Membuat pertanyaan berdasarkan informasi yang akan dikumpulkan.
b. Menentukan target observasi dan jumlah waktu yang mungkin dibutuhkan untuk observasi pada target dengan cara yang fleksibel.
c. Mengantisipasi dari segi tujuan primer dan sekunder, serta keterkaitan antara satu tujuan dengan tujuan berikutnya sebagai satu kesatuan.[37]

Data diperoleh melalui teknik observasi adalah:

a. Letak geografis MTs SA Miftahul Ulum.
b. Situasi dan kondisi peserta didik MTs SA Miftahul Ulum.
c. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media pembelajaran *tajwid card*.
d. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media pembelajaran *tajwid card*.

[36] Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Tulungagung:Akademia Pustaka, 2018), 111
[37] Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Tulungagung:Akademia Pustaka, 2018), 111

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media pembelajaran *tajwid card*.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dipakai oleh peneliti adalah semi terstruktur.teknik wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan; namun demikian, mungkin untuk mengajukan pertanyaan tambahan saat diskusi berlangsung.[38]

Penggunaan metode wawancara pada penelitianini yaitu:

a. Metode ini dapat disesuaikan, memungkinkan materi pertanyaan yang lebih informatif dan objektif.
b. Kontak tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai, untuk memastikan hubungan yang kuat dengan seluruh agar nampak komunikatif.

Data yang dikumpulkan menggunakan teknik wawancara ini yaitu:

a. Perencanaan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan *tajwid card*.
b. Pelaksanaan media pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan *tajwid card*.
c. Evaluasi media pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan *tajwid card*.

[38] Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Tulungagung:Akademia Pustaka, 2018), 114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat dilihat sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan atau informasi yang diperoleh dari kejadian-kejadian sebelumnya. Metode dokumentasi adalah metodologi untuk mencari informasi tentang objek melalui penggunaan catatan transkip, majalah, buku, prasasti, notulen, surat kabar dan agenda.[39]

Data yang didapatkan yaitu:

a. Letak geografis MTs SA Miftahul Ulum
b. Denah sekolah MTs SA Miftahul Ulum
c. Struktur organisasi MTs SA Miftahul Ulum
d. Pelaksanaan guru mengajar dengan menggunakan media *tajwid card* di MTs SA Miftahul Ulum
e. RPP mata pelajaran al-qur'an hadis menggunakan media *tajwid card*

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang berupa laporan-laporan atau uraian deskriptif, yaitu menggambarkan atau melaporkan apa adanya, mengklarifikasi dan menuangkannya kedalam kata-kata yang dapat ditarik kesimpulan.

Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan bahwa kegiatan dalam menganalisis data kualitatif secara interaktif dan berlangsung dengan terus menerus hingga selesai, sehingga data tidak jenuh. [40]Kegiatan pada analisis data terdapat tiga langkah: kondensasi, menyajikan data, dan menarik simpulan

[39] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016) 240

[40] Sugiyono, 246

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau verifikasi.[41] Hal ini dipakai karena proses penganalisisan data dilakukan pada saat kelangsungan pengumpulan data dan saat pengumpulan data selesai.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

   Dalam buku Miles, Huberman dan Saldana menyebutkan bahwa *"Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstacting, and transforming the data that appear in written up field notes or transcriptions"*.[42] Kondensasi data adalah proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data dari catatan lapangan dan transkrip yang digunakan pada penelitian.

2. Penyajian Data

   Penyajian data ialah selesai melakukan kondensasi data, dilakukan penyajian data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh akan dipaparkan dalam bentuk uraian naratif singkat yang berisikan tentang analisis dari hasil penerapan penggunaan media *tajwid card*, bagan,hubungan dan sejenisnya.

3. Kesimpulan

   Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ialah merumuskan kesimpulan, yaitu penemuan-penemuan baru. Pada titik ini, peneliti menyimpulkan data berdasarkan perumusan masalah

[41] Matthew B. Miles, Michael Huberman dan Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis Edition 3*, (London:Sage, 2014), 12

[42] Matthew B. Miles, Michael Huberman dan Jhonny Saldana, 12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diberikan. Berdasarkan deskripsi yang disajikan, generalisasi dapat dibuat.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, menggunakan triangulasi untuk menentukan kredibilitas data. Triangulasi dipersepsikan secara berbeda dan pada waktu yang berbeda dalam pengujian kredibilitas ini. Jadi, ada triangulasi sumber, triangulasi waktu dan sumber.[43] Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dalam penelitian ini dengan perbandingan data yang didapatkan dari guru al-qur'an hadis dan cross check dengan berbagai siswa. Triangulasi teknik adalah metode untuk menentukan keabsahan data dengan membandingkannya dengan data dari sumber yang sama tetapi menggunakan pendekatan yang berbeda.[44] Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan untuk memverifikasi dan membandingkan data dari wawancara, observasi,dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahapan pra lapangan ialah tahap sebelum masuk ke lapangan. Selama tahap ini, berbagai aktivitas dilakukan:
   a. Buat rencana penelitian.
   b. Pilih lokasi penelitian.
   c. Mengurus izin.
   d. Melakukan observasi terlebih dahulu di lokasi penelitian.

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016) 273

[44] Sugiyono, 274

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Tahapan pelaksanaan lapangan

   Melaksanakan penelitian.

3. Tahapan analisis data

   Peneliti menyempurnakan data yang diterima dari subjek, informan, dan dokumen pada tahap ini dengan meningkatkan bahasa dan sistematika yang digunakan untuk mengomunikasikan hasil penelitian dalam menghindari kesalahpahaman atau salah tafsir. Data diperiksa dengan cara yang telah ditentukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi adalah MTs SA Miftahul Ulum. Gambaran lengkap mengenai latar belakang objek penelitian ini dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

1. Sejarah singkat MTs SA Miftahul Ulum

Pada Tahun 2000 masyarakat Curah Kalong jarang ada yang menempuh pendidikan yang lebih tinggi, biasanya anak lulus SD/MI sudah berhenti sekolah kecuali orang yang sudah mempunyai kehidupan menengah keatas, ada beberapa orang yang melanjutkan sampai ke jenjang yang lebih tinggi tetapi itu sangat jarang atau minim sekali dan mayoritas masyarakat tidak peduli dengan pendidikan yang lebih tinggi dan sering mengabaikan dengan adanya pendidikan karena pada masa itu masyarakat Curah Kalong tersebut masih berpikiran kolot, tidak terlalu mementingkan pendidikan.

Setelah itu pada tahun 2005 para pendiri musyawarah dengan yayasan dan tidak lupa pula ada seseorang dari kemenag yang selalu menyemangati para pendiri untuk mendirikan madrasah tsanawiyah dan pada waktu itu sekolah mts miftahul ulum masih menginduk pada sekolah MTs Al-Barokah Bangsalsari. Dan saat masih menginduk di MTs Al-Barokah terdapat program dari kemenag yaitu program satu atap kemudian yayasan mts miftahul ulum mengikuti program tersebut pada tahun 2005 pendiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendirikan yayasan miftahul ulum tetapi masih keadaan belum satu atap dan masih nginduk di MTs Al-Barokah Bangsalsari kurang lebih selama dua tahun.

Pada tahun 2007 yayasan mts miftahul ulum mendapat bantuan AIBEP (Australia-Indonesia Basic Education Program). Tujuan dari program AIBEP yang di keluarkan pada tahun 2007 adalah meningkatkan pemerataan akses untuk mendapatkan layanan pendidikan dasar yang bermutu tinggi dan dikelola secara lebih baik, khususnya untuk daerah-daerah target yang masih tertinggal.

Setelah itu pada tahun 2009 yayasan MTs Miftahul Ulum mulai melakukan pembangunan dan proses pembangunannya berjalan dengan lancar sehingga pada saat itu setelah pembangunan selesai banyak siswa yang mulai mendaftar sekolah. Pada awal masuk sekolah terdapat sekitar 50 anak yang masuk, pada saat itu hanya dijadikan satu kelas saja karena tidak memungkinkan untuk dijadikan beberapa kelas, tetapi lambat laun dengan bertambahnya fasilitas serta tenaga pengajar maka kelas di bentuk paralel, ada kelas A dan B.

2. Letak Geografis MTs SA Miftahul Ulum

MTs SA Miftahul Ulum adalah salah satu sekolah satu atap yang berada di Jl. Perkebunan Tugusari Curahkalong, kecamatan Bangsalsari,kabupaten Jember. Dengan batasan-batasan sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan : Perumahan Penduduk
b. Sebelah selatan berbatasan : Perumahan Penduduk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Sebelah barat berbatasan : Perumahan Penduduk

d. Sebelah timur berbatasan : Perumahan Penduduk

3. Visi dan Misi MTs SA Miftahul Ulum

a. Visi MTs SA Miftahul Ulum

"Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Beriman, Berilmu dan Berakhlakul Karimah".

b. Misi MTs SA Miftahul Ulum

1) Mewujudkan siswa berpengetahuan luas dalam ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman dan taqwa.
2) Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agama secara nyata.
3) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif, sehingga siswa berkembang secara maksimal.
4) Melaksanakan pembelajaran bimbingan dan pelatihan secra efektif, efisien dan berkesinambungan sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai potensi yang dimilikinya.
5) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama, budaya dan budi pekerti yang menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6) Menumbuh kembangkan perilaku dan praktik nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat (uswatun hasanah)
7) Menumbuh kembangkan sikap kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
8) Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

4. Guru MTs SA Miftahul Ulum

Kompetensi dan kualitas guru dan proses belajar mengajar sangat menentukan terhadap prosuk *out put* pendidikan. Keberadaan seorang guru dalam pendidikan bukan semata-mata sebagai pengajar melainkan sebagai pendidik atau pembimbing bagi anak didiknya. Guru MTs SA Miftahul Ulum pada tahun 2022/2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama-nama Guru Tugas dan Jabatan di MTs SA Miftahul Ulum Curahkalong Bangsalsari Tahun Pelajaran 2022/2023[45]

No	Nama Guru	L/P	Jabatan
1	2	3	4
1	AHMAD ANWAR, S.Pd.I	L	Kepala Madrasah
2	AHMADI, S.Pd.	L	Bendahara
3	SAHARI, S.Pd.I	L	Kepala TU Operator
4	Drs. WURYANTO	L	Guru/Wali Kelas
5	BUDIHARJO, S.Pd.I	L	Waka Kesiswaan
6	ABDUR ROHIM, S.Pd.	L	Guru/Wali Kelas
7	DWI KURNIA	L	Guru/Wali Kelas

[45] MTs SA Miftahul Ulum Curahkalong Bangsalsari, "Daftar guru", 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	HARIYANDI, S.Pd.I		
8	M.MISBAHUL ANWAR, S.Pd.I	L	Guru/Wali Kelas
9	EKO SUHADI,SP	L	Guru/Wali Kelas
10	AHMAD,S.Pd.I	L	Guru
11	WAHYUDI, S.Pd.	L	Guru
12	SAFITRI	P	Guru
13	IMAM SYAFI'I	L	Waka Sarpras

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data dilapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyajikan data dengan menggunakan metode observasidan wawancara *(interview)* untukmemperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian. Akan tetapi supaya lebih memberikan porsi yang lebih intensif dan berimbang, maka juga dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti uraikan data-data yang telah diperoleh dari lapangan tentang "Media Pembelajaran Tajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Perencanaan Media Pembelajaran Tajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diawali dengan perencanaan dengan penyusunan RPP dan pembuatan media pembelajaran tajwid card. Penyusunan RPP dengan menggunakan media pembelajaran tajwid card ini disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran pada kelas 7 bab Indahnya membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Misbah :

> "Penggunaan media pembelajaran tajwid card ini yang pertama diawali dengan perencanaan yaitu dengan membuat RPP, tidak hanya RPP namun terkait semuanya seperti Prota, Promes, RPE dan mempersiapkan media pembelajaran seperti media tajwid card, media grafis, dan lain-lain. Ketika menyusun RPP saya lihat terlebih dahulu isi materinya dan saya cocokkan dengan karakteristik siswa disini, seperti materi indahnya membaca al-qur'an dengan ilmu tajwid siswa harus sudah bisa membaca alqur'an meskipun tajwidnya kurang bisa, tidak mungkin saya menggunakan media tajwid card jika para siswanya tidak bisa membaca al-qur'an. Pada prinsipnya harus sesuai dengan kondisi siswa dan materi masing-masing."[46]

Pernyataan tersebut juga diperkuat sesuai dengan pernyataan Bapak Anwar selaku kepala sekolah:

> "setiap awal semester semua guru wajib membuat silabus, rpp, prota, promes, dan RPE sesuai dengan mata pelajaran masing-masing nanti saya cek apakah sesuai dengan rpp atau tidak."[47]

[46] Misbah, diwawancara oleh Penulis, Jember 06 Februari 2023
[47] Anwar, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil wawancara diatas sesuai dengan dokumentasi RPP mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 7, nampak RPP yang disusun oleh Bapak Misbah menggunakan RPP kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik dan penggunaan media tajwid card juga tercantum didalam RPP pada materi indahnya membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid.[48] RPP yang disusun oleh Bapak Misbah dengan menyantumkan penggunaan media tajwid card,dapat dilihat pada gambar berikut:

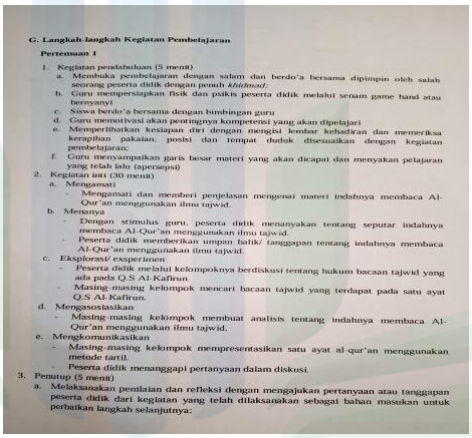

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)
   a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmad*.
   b. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam game hand atau bernyanyi
   c. Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru
   d. Guru memotivasi akan pentingnya kompetensi yang akan dipelajari
   e. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
   f. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dicapai dan menyakan pelajaran yang telah lalu (apersepsi)
2. Kegiatan inti (30 menit)
   a. Mengamati
      - Mengamati dan memberi penjelasan mengenai materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid.
   b. Menanya
      - Dengan stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang seputar indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid.
      - Peserta didik memberikan umpan balik/ tanggapan tentang indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid.
   c. Eksplorasi/ eksperimen
      - Peserta didik melalui kelompoknya berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada Q.S Al-Kafirun
      - Masing-masing kelompok mencari bacaan tajwid yang terdapat pada satu ayat Q.S Al-Kafirun.
   d. Mengasosiasikan
      - Masing-masing kelompok membuat analisis tentang indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid.
   e. Mengkomunikasikan
      - Masing-masing kelompok mempresentasikan satu ayat al-qur'an menggunakan metode tartil.
      - Peserta didik menanggapi pertanyaan dalam diskusi.
3. Penutup (5 menit)
   a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;

Gambar 4.1

RPP dengan menggunakan media tajwid *card*[49]

Perencanaan pembelajaran materi Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media pembelajaran tajwid card di MTs SA Miftahul Ulum setelah menyusun RPP yaitu membuat media pembelajaran tajwid card. Pembuatan media pembelajaran tajwid card ini dilakukan diluar jam pelajaran dan seminggu sebelum pembelajaran akan dilaksanakan. Media tajwid card sendiri yaitu media kartu yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran sehingga proses pembelajaran dikelas tidak membosankan

[48] Dokumentasi di MTs SA Miftahul Ulum Bangsalsari Jember, 06 Februari 2023
[49] MTs SA Miftahul Ulum, "RPP Media Tajwid *Card*", 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan menarik perhatian siswa sehingga dapat mempermudah siswa mengingat bacaan tajwid yang ada didalam sebuah ayat Al-Qur'an. Pembuatan media tajwid card ini dibuat simple agar siswa dapat memahami ayat Al-Qur'an serta tajwidnya. Halini sesuai dengan pernyataan Bapak Misbah, yakni sebagai berikut:

> " Setelah menyusun RPP selanjutnya saya membuat media tajwid card sebelum pembelajarannya dimulai. Membuat media ini hanya membutuhkan kertas yang agak tebal, terkadang saya menggunakan kertas origami karena menarik dan banyak pilihan warnanya. Bentuk kartunya hanya saya buat simple dan didalamnya saya tuliskan ayat al-qur'an yang ada beberapa bacaan tajwidnya.[50]

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Bapak Budi selaku waka kurikulum sebagai berikut:

> "Guru-guru disini selain menggunakan media yang disediakan juga terkadang membuat media sendiri. Seperti pak Misbah membuat media tajwid card itu kadang waktu istirahat membuatnya. Sehingga upaya beliau agar siswa paham tajwid dan dapat membaca al-qur'an dengan baik dan benar."[51]

Hasil wawancara diperkuat oleh observasi yang ada, terlihat pada jam istirahat Bapak Misbah sibuk memilih warna kertas origami yang menarik dan ternyata kertas origami tersebut digunakan sebagai media untuk membuat tajwid card. Pada hari itu Bapak Misbah menuliskan satu ayat alqur'an yang terdapat bacaan tajwid di dalam kertas origami tersebut. Ayat al-qur'an yang ditulis Bapak Misbah didalam kertas origami tersebut tentu berhubungan dengan KD yang akan diajarkan.[52] Hasil observasi

[50] Misbah, diwawancara oleh penulis, jember 06 Februari 2023
[51] Budi, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[52] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diatas sesuai dengan dokumentasi berupa media tajwid card yang telah disusun oleh Bapak Misbah, dapat dilihat pada gambar berikut :

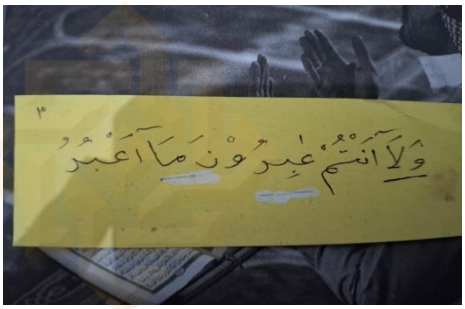

Gambar 4.2
Media tajwid *card*[53]

Pembuatan media pembelajaran tajwid card ini bertujuan agar siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang tidak hanya mendengarkan, namun siswa juga berperan aktif untuk menjelaskan mengenai bab indahnya membaca al-qur'an dengan ilmu tajwid yang telah dianalisis menggunakan media tajwid card yang dibuat oleh Bapak Misbah. Hal tersebut dijelaskan dalam pernyataan Bapak Misbah sebagai berikut:

> "Saya menggunakan media tajwid card ini agar pembelajaran yang mereka dapat menjadi menyenangkan dan tidak merasa bosan serta disisi lain juga tujuan pembelajaran yang saya inginkan tercapai untuk siswa lebih aktif dan paham mengenai materi yang saya jelaskan didalam kelas."[54]

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari sofia selaku siswa kelas 7:

> "Temen-temen suka mbak kalau pembelajarannya memakai tajwid card jadi saya dan teman-teman nggak bosan saat dikelas dan dapat memahami tajwid yang ada pada ayat al-qur'an".[55]

Hasil wawancara tersebut sesuai dengan observasi yang telah dilakukan, terlihat isi dari media tajwid card yang telah disusun oleh Bapak Misbah sangat menarik sehingga siswa mampu memahami tajwid

[53] MTs SA Miftahul Ulum, "Media Tajwid *Card*", 06 Februari 2023
[54] Misbah, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[55] Sofia, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang ada pada ayat Al-Qur'an dan siswa tidak bosan saat melakukan pembelajaran dikelas.[56]

Setelah perencanaan pembelajaran dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu memulai melaksanakan dari segala perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts SA Miftahul Ulum dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan total 2 jam pelajaran. Satu jam pelajaran memiliki alokasi waktu 40 menit, ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Misbah:

> "Untuk Al-Qur'an Hadis disini dalam satu minggu itu ada satu kali pertemuan, satu pertemuan 1 jam pelajaran. Jadi ditotal satu minggu itu Al-Qur'an Hadis hanya mempunyai 1 jam pelajaran itu 40 menit"[57]

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Bapak Budi selaku waka kurikulum sebagai berikut:

> "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Mts Miftahul Ulum dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan saja yang terdiri dari 1 jam pelajaran tiap minggu"[58]

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Anwar selaku kepala sekolah sebagai berikut:

> KBM Al-Qur'an Hadis disini setiap minggu hanya satu kali pertemuan, setiap pertemuan, setiap pertemuan memiliki waktu 40 menit saja"[59]

[56] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 06 Februari 2023
[57] Misbah, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[58] Budi, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[59] Anwar, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu diawali dengan menyusun RPP dan pembuatan media tajwid card yang dilakukan diluar jam pembelajaran.

2. Pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media tajwid card pada materi indahnya membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Misbah sebagai berikut:

> "Ketika saya menyusun RPP menggunakan media tajwid card ini seperti menyusun RPP yang lain, yang didalamnya terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup"[60]

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan salah satu siswi yaitu sofia kelas 7 sebagai berikut:

> "Benar mbak, bahwasanya Pak Misbah diawal pembelajaran selalu memulai dengan membaca doa dan mengulang sedikit materi kemarin kemudian dilanjutkan menjelaskan materi bab hari ini dan nanti diakhir kegiatan ditutup dengan quiz kemudian berdoa."[61]

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Inayah siswi kelas 7 sebagai berikut:

[60] Misbah, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[61] Sofia, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dimulai dengan membaca doa kemudian Bapak Misbah menanyakan materi minggu kemarin kemudian dilanjutkan menjelaskan bab berikutnya dan diakhiri dengan quiz kemudian berdoa."[62]

Pernyataan diatas juga diperkuat dengan dokumentasi RPP yang telah disusun oleh Bapak Misbah yang didalamnya sudah tercantum kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menggunakan media tajwid card. Hal tersebut terlihat pada gambar RPP berikut.

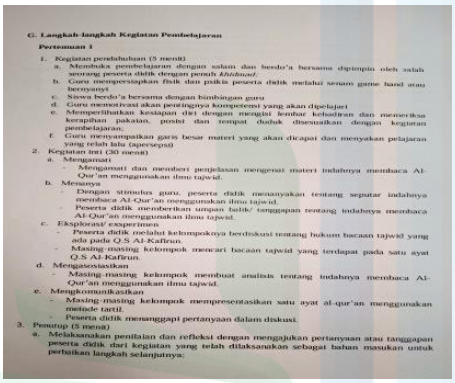

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)
   a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmad*;
   b. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam game hand atau bernyanyi
   c. Siswa berdo'a bersama dengan bimbingan guru
   d. Guru memotivasi akan pentingnya kompetensi yang akan dipelajari
   e. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;
   f. Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dicapai dan menyakan pelajaran yang telah lalu (apersepsi)
2. Kegiatan Inti (30 menit)
   a. Mengamati
      - Mengamati dan memberi penjelasan mengenai materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid.
   b. Menanya
      - Dengan stimulus guru, peserta didik menanyakan tentang seputar indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid.
      - Peserta didik memberikan umpan balik/ tanggapan tentang indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid.
   c. Eksplorasi/ eksperimen
      - Peserta didik melahat kelompoknya berdiskusi tentang hukum bacaan tajwid yang ada pada Q.S Al-Kafirun.
      - Masing-masing kelompok mencari bacaan tajwid yang terdapat pada satu ayat Q.S Al-Kafirun.
   d. Mengasosiasikan
      - Masing-masing kelompok membuat analisis tentang indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid.
   e. Mengkomunikasikan
      - Masing-masing kelompok mempresentasikan satu ayat al-qur'an menggunakan metode tartil.
      - Peserta didik menanggapi pertanyaan dalam diskusi.
3. Penutup (5 menit)
   a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;

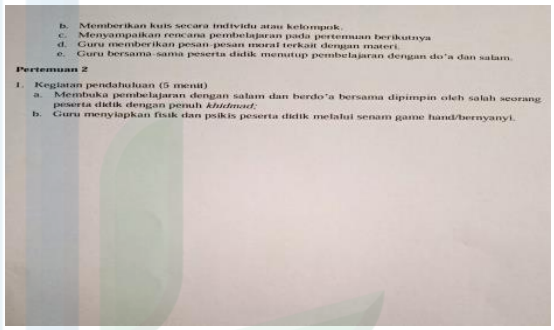

   b. Memberikan kuis secara individu atau kelompok.
   c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
   d. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi.
   e. Guru bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Pertemuan 2

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)
   a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh *khidmad*;
   b. Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik melalui senam game hand/bernyanyi.

Gambar 4.3 & Gambar 4.4
RPP dengan menggunakan media tajwid *card*[63]

Kegiatan pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media tajwid card pada materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid ataupun pada materi apapun selalu diawali dengan pembacaan salam dan doa, ini sesuai dengan paparan Bapak Misbah selaku guru alqur'an hadis:

> "Disini biasanya sebelum memulai pembelajaran al-qur'an hadis selalu membiasakan untuk berdoa terlebih dahulu setelah itu saya juga selalu mereview materi kemarin dengan tanya jawab."[64]

[62] Inayah, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[63] MTs SA Miftahul Ulum, "RPP Media Tajwid *Card*", 06 Februari 2023
[64] Misbah, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan sofia siswi kelas 7 sebagai berikut:

> "Sebelum memulai pembelajaran pak misbah memulai dengan berdoa dan setelahnya menanyakan materi sebelumnya."[65]

Setelah mereview pembelajaran yang lalu , sebelum masuk pada kegiatan inti guru mengenalkan siswa pada media tajwid card yang berisikan materi indahnya membaca alqur'an menggunakan ilmu tajwid. Pertama guru menjelaskan bagaimana proses pembelajaran menggunakan media tajwid card kemudian guru membentuk 4 kelompok yang dibagi sesuai urutan berhitung. Setelah semua siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing maka guru membagikan satu-satu kertas tajwid card tersebut untuk di diskusikan mengenai ayat alqu'an yang sudah dicantumkan di kertas tajwid card tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Misbah sebagai berikut:

> "Saya menjelaskan dulu bagaimana cara menggunakan media tajwid card ini, bahwasanya didalam media tajwid card ini sudah saya masukkan satu ayat al-qur'an untuk dievaluasi ayat tersebut memiliki bacaan tajwid apa saja. kemudian anak-anak saya bagi menjadi 4 kelompok untuk mendiskusikan hal tersebut kemudian perwakilan maju kedepan untuk mendeskripsikan hasil diskusinya tersebut."[66]

Pernyataan tersebut dikatakan oleh laili siswa kelas 7 sebagai berikut:

> "Waktu memakai media tajwid card kemarin awalnya pak misbah menjelaskan bagaimana cara mengaplikasikan medianya mbak,

[65] Sofia, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[66] Misbah, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

terus pak misbah membagi menjadi 4 kelompok satu deret tempat duduk."[67]

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan inayah siswi kelas 7 sebagai berikut:

"…… iya mbak pak misbah menjelaskan terlebih dahulu mengenai proses belajar menggunkan media tajwid card tersebut kemudian pak misbah membagi kelompok sesuai dengan tempat duduk."[68]

Wawancara tersebut sesuai dengan observasi yang dilakukan, Nampak ketika Bapak Misbah menyampaikan bagaimana cara melaksanakan pembelajaran menggunakan media tajwid card dan membagi kelompok.[69] Hal tersebut terlihat pada gambar berikut.

Gambar 4.5
Bapak Misbah menjelaskan pembelajaran menggunakan media tajwid card dan membagi kelompok diskusi[70]

Selanjutnya masuk pada kegiatan inti pembelajaran, pada kegiatan ini, Bapak Misbah menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan

[67] Laili, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[68] Inayah, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[69] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 06 Februari 2023
[70] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 13 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan media tajwid card yang terdiri dari mengamati, mengumpulkan informasi, berdiskusi, mengolah informasi dan menguji. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Misbah sebagai berikut:

> "Pada pelaksanaan inti pembelajaran dengan menggunakan media tajwid card ini saya terapkan langkah-langkah pembelajaran didalam RPP yang sudah saya susun sesuai dengan pendekatan saintifik."[71]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Sofia kelas 7 sebagai berikut:

> "waktu dikelas kita disuruh melihat dan mengamati ayat yang ada pada media tajwid card, lalu kita disuruh diskusi mengenai ayat tersebut dan nanti hasilnya dipresentasikan."[72]

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh dokumentasi RPP yang telah disusun oleh Bapak Misbah yang berisikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media tajwid card, yang dapat dilihat pada gambar berikut.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan, langkah-langkah pada inti pembelajaran dengan media tajwid card dilaksanakan didalam kelas.[73] Pada kegiatan awal dari inti pembelajaran yaitu mengamati, siswa mendengarkan arahan dari Bapak Misbah, siswa melihat dan mengamati ayat al-qur'an yang ada didalam tajwid card terkait materi indahnya membaca al-qur'an menggunakan ilmu tajwid. Langkah kedua yaitu mengumpulkan informasi, pada tahap ini siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh Bapak Misbah dengan mengumpulkan data-data yang mereka peroleh dari mengamati media tajwid card dan membaca

[71] Misbah, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[72] Sofia, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[73] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

buku pendamping. Pada langkah ketiga yaitu berdiskusi, disini siswa mendiskusikan hasil dari kumpulan data terkait dari penjelasan yang diberikan oleh Bapak Misbah yang mereka peroleh dari media tajwid card dan buku pendamping. Pada kegiatan tersebut nampak siswa antusias ketika berdiskusi. Hal tersebut diperkuat oleh dokumentasi pada saat siswa berdiskusi

Gambar 4.6
Kegiatan siswa selama diskusi[74]

Selanjutnya langkah ke empat yaitu mengolah informasi, disini hasil diskusi yang telah mereka diskusikan diolah menjadi kalimat yang mereka susun menurut pemahaman mereka sendiri melalui pendapat dari masing-masing anggota kelompok. Selanjutnya pewakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya yang telah disusun. Dari sini guru akan melihat tingkat pemahaman siswa terkait materi indahnya membaca al-qur'an menggunakan ilmu tajwid dengan melihat cara mereka mempresentasikan hasil kerjanya dan menjawab pertanyaan dari teman-temannya setelah presentasi. Dari kegiatan tersebut nampak

[74] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 13 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa sangat antusias memperhatikan perwakilan dari tiap kelompok untuk berpresentasi.

Gambar 4.7
Perwakilan kelompok presentasi[75]

Setelah tuntas semua perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas, selanjutnya masuk pada kegiatan penutup, disini Bapak Misbah memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan serta dilanjutkan dengan kegiatan siswa melakukan refleksi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama dan memberi salam.

Berdasarkan data yang didapat melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

[75] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 13 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

Langkah yang ketiga yang harus dilakukan setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah melakukan evaluasi terkait bagaimana proses belajar mengajar di sekolah. Evaluasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang melihat sejauh mana tujuan-tujuan belajar mengajar telah dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar mengajar yang telah mereka tempuh. Pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan menggunakan media tajwid card pada materi indahnya membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid, evaluasi yang di gunakan terdapat dua tahap, yang pertama evaluasi dengan menilai hasil kegiatan diskusi dan yang kedua yaitu quiz. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Misbah:

> "Untuk evaluasi dengan media tajwid card ini saya beri tugas dengan kegiatan diskusi untuk mendiskusikan sebuah ayat Al-Qur'an yang saya berikan dalam bentuk tajwid card pada masing-masing kelompok dengan ayat yang berbeda. Dari diskusi itu nanti saya menilai ketika mereka bekerja sama, bagaimana mereka membaca sebuah ayat Al-Qur'an yang saya berikan dengan menggunakan tajwid yang benar, dan ketika mereka tampil didepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai ayat yang ada pada tajwid card tersebut. Untuk quiz juga dilaksanakan di akhir materi itu selesai. Selain itu saya juga mengamati tingkah-tingkahnya, sikapnya ketika belajar dikelas bagaimana. Jadi nilai saya tidak dari ulangan saja tapi juga dari sikap keseharian mereka. Saya juga lebih mengutamakan prosesnya anak-anak ketika belajar dikelas dari pada hasil angka dari ulangan. Karena ada, pas proses pembelajaran dikelas sangat aktif tapi ketika ulangan dia lagi tidak enak badan jadinya hasil ulangannya jelek."[76]

[76] Misbah, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan salwa siswa kelas 7 sebagai berikut:

> "Betul mbak, selama diskusi itu sama Bapak Misbah dinilai dari kerja samanya, kalau nggak ikut diskusi nanti dikasih nilai kurang sendiri sama Bapak Misbah, dan juga nanti kalau sudah selesai pembelajaran biasanya Bapak Misbah memebrikan pertanyaan kepada kita."[77]

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Lusi siswa kelas 7 sebagai berikut:

> "Setiap awal pembentukan kelompok Bapak Misbah selalu bilang diawal kalau yang dinilai itu kerja sama dan keberaniannya."[78]

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan observasi yang dilakukan. Nampak pada saat penilaian hasil kegiatan diskusi tersebut Bapak Misbah menilai seluruh kegiatan siswa. Bapak Misbah menilai proses saat bekerja sama dalam berkelompok, bagaimana mereka membaca sebuah ayat Al-Qur'an yang diberikan dengan menggunakan tajwid yang benar, dan ketika mereka tampil didepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai ayat yang ada pada tajwid card tersebut. Melalui penilaian tersebut Bapak Misbah akan mengetahui tingkat pemahaman siswa.[79] Berikut pernyataan tersebut diperkuat oleh kegiatan siswa ketika dinilai oleh Bapak Misbah ketika berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[77] Salwa, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[78] Lusi, diwawancara oleh penulis, Jember 06 Februari 2023
[79] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 06 Februari 2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.8
Kegiatan siswa selama diskusi[80]

Gambar 4.9
Perwakilan kelompok presentasi[81]

Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, setelah evaluasi kegiatan diskusi dengan menggunakan media tajwid card telah selesai, Bapak Misbah memerintahkan siswa agar menutup buku untuk quis. Meskipun Bapak Misbah lebih mengutamakan proses ketika siswa belajar dikelas, namun pelaksanaan quiz harus tetap dilaksanakan guna untuk mengetahui apakah siswa benar-benar memahami materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid . Pelaksanaan quiz ini dilakukan ketika seluruh materi perbab telah selesai ditempuh dan

[80] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 13 Februari 2023
[81] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 13 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

siswa Nampak antusias ketika ingin menjawab quiz yang diberikan oleh Bapak Misbah. Hal tersebut Nampak pada gambar berikut siswa sangat antusias dan semangat ketika ingin menjawab quiz.

Gambar 4.10
Bapak Misbah melaksanakan quiz[82]

Berdasarkan data yang didapat melalui hasil wawancara , observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis pada bab indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid yaitu terdapat dua tahap, yang pertama evaluasi dengan menilai hasil kegiatan diskusi siswa yang meliputi proses kerja sama dalam berkelompok, bagaimana mereka membaca sebuah ayat Al-Qur'an yang diberikan dengan menggunakan tajwid yang benar, dan ketika mereka tampil didepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai ayat yang ada pada tajwid card tersebut. Kedua yaitu quiz.

[82] Observasi di MTs SA Miftahul Ulum, 13 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Penemuan dan Pembahasan

Tabel 4.2
Hasil Temuan

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1. Perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.	Perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu diawali dengan menyusun RPP dan pembuatan media tajwid card yang dilakukan diluar jam pembelajaran. Media tajwid card yaitu media pembelajaran yang menggunakan kartu tajwid yang mana didalamnya terdapat sebuah ayat Al-Qur'an yang mengandung banyak bacaan tajwid sehingga proses membaca ayat tersebut harus menggunakan ilmu tajwid yang benar.
2. Pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.	Pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan diawali dengan berdoa bersama, selanjutnya kegiatan ini diawali dengan mengamati, menanya, eksplorasi, mengasosiasikan, mengkomunikasikan. Untuk kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	penutupnya diawali dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan pembelajaran, kemudian bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.
3. Evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.	Evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada bab indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid yaitu terdapat dua tahap, yang pertama evaluasi dengan menilai hasil kegiatan diskusi siswa yang meliputi proses kerja sama dalam berkelompok, bagaimana mereka membaca sebuah ayat Al-Qur'an yang diberikan dengan menggunakan tajwid yang benar, dan ketika mereka tampil didepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai ayat yang ada pada tajwid card tersebut. Kedua yaitu quiz.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul "Media Pembelajaran Tajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis" peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data-data yang ditemukan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

1. **Perencanaan Media Pembelajaran Tajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis**

   Perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis memiliki tiga tahap-tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Kompetensi dan Sertifikasi, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajaran perangkat penilaian pembelajaran dan scenario pembelajaran.[83] Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di MTs SA Miftahul Ulum juga mempersiapkan segala perangkat pembelajaran pada awal tahun ajaran baru. Kegiatan mengumpulkan perencanaan pembelajaran di awal tahun ajaran baru merupakan himbauan dari kepala sekolah guna guru-guru dapat mempersiapkan lebih awal terkait alokasi waktu dan materi

[83] Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Kompetensi dan Sertifikasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang akan diajarkan serta pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif. Pemaparan perencanaan pembelajaran tersebut senada dengan teori St. Marwiyah terkait disusunnya perencanaan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran menjadi baik dan efektif serta dengan perencanaan yang matang dan akurat akan dapat diprediksi seberapa besar keberhasilan yang akan dicapai sekaligus dapat meminimalisir segala masalah yang timbul.[84]

Perencanaan pembelajaran yang dirancang pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media tajwid card pada materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid yaitu meliputi penyusunan RPP dan pembuatan media tajwid card. Penyusunan RPP dengan menggunakan media tajwid card pada materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid yaitu pertama, menentukan tujuan pembelajaran karena tanpa adanya tujuan yang jelas maka pembelajaran tidak akan berjalan terarah dan tidak terfokus. Maka tujuanlah yang harus dibuat terlebih dahulu, tujuan dari penggunaan media tajwid card ini yaitu agar materi dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik dan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa paham betul mengenai materi tersebut dan juga siswa dapat mengaplikasikan mengenai materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid. Kedua, pemilihan materi atau bahan pelajaran, materi yang dipilih yaitu materi yang cocok dengan menggunakan media tajwid card adalah materi yang memiliki unsur membaca Al-Qur'an. Ketiga metode yang akan digunakan agar tujuan

[84] St. Marwiyah, Alauddin, dan Muh Khaerul Ummmah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan K13,* (Sleman:Deepublish Publisher, 2018), 61

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran dapat tercapai dengan baik, model yang dipilih yaitu model pembelajaran yang disesuaikan dengan media tajwid card yaitu kooperatif learning. Kegiatan yang dilakukan pada penyusunan RPP pada mata pelajaran al-qur'an hadis dengan media tajwid card pada materi indahnya membaca al-qur'an menggunakan ilmu tajwid guru sesuai dengan teori St. marwiyah yaitu memperhatikan keadaan situasi didalam kelas, keadaan peserta didik, mempersiapkan tujuan pembelajaran, mempersiapkan bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan mempersiapkan metode ajar.[85] Setelah penyusunan RPP, Bapak Misbah mempersiapkan media tajwid card dengan membuat sendiri berupa kertas origami yang didalamnya terdapat satu ayat al-qur'an.

Berdasarkan pemaparan di atas media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII Mts SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an hadis pada materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid guru yang perlu dipersiapkan yaitu penyusunan RPP yang dilakukan sesuai dengan teori St. Marwiyah yaitu memperhatikan keadaan situasi didalam kelas, keadaan peserta didik, mempersiapkan tujuan pembelajaran, mempersiapkan bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan mempersiapkan metode ajar.

2. Pelaksanaan Media Pembelajaran Tajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.

[85] St. Marwiyah, Alauddin, dan Muh Khaerul Ummmah, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan K13,* (Sleman:Deepublish Publisher, 2018), 65

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan rancangan yang telah disusun baik didalam silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajran juga merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.[86] Pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MTs SA Miftahul Ulum telah menerapkan sesuai dengan silabus dan langkah-langkah rancangan yang telah dibuat sebelumnya yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup, sesuai dengan pendapat Khalid yaitu bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan proyeksi atau perkiraan guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran bagi peserta didik.[87]

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media tajwid card merupakan ketetapan dalam penggunaan media pembelajaran dalam membantu berjalannya proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media tajwid card dalam penelitian ini digunakan pada mata pelajaran al-qur'an hadis dalam bab indahnya membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid.

Kegiatan awal atau pendahuluan pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan madia tajwid card pada materi indahnya membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid yaitu guru membuka pelajaran dengan salam, mengondisikan kesiapan siswa

[86] Rusman, *Model-Model Pembelajaran,* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2010), 10
[87] Halid Hanafi, La adu dan Muzakkir, *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah,* (Yogyakarta: Deepublish Publisher), 22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sebelum dimulai proses pembelajaran dan memberikan motivasi serta memberikan perasaan positif mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan, guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya dan yang akan dipelajari dengan cara membuka pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi sebelumnya, menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan bermakna. Selanjutnya sebelum masuk pada kegitan inti guru akan mengenalkan siswa tentang media tajwid card yang berisikan materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid. Guru akan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang dibagi sesuai dengan deretan tempat duduk. Setelah berkumpul dengan masing-masing kelompok, guru akan membagikan kartu tajwid yang sudah berisi satu ayat Al-Qur'an didalamnya agar didiskusikan mengenai apa saja bacaan tajwid yang ada didalam ayat tersebut.

Pada kegiatan inti ini berisi tentang penyampaian materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid dengan menggunakan media pembelajaran tajwid card yang di bahas dalam kegiatan membaca dan mengamati, mengumpulkan informasi, bendiskusi, mengolah informasi.

Pada kegiatan membaca dan mengamati ini merupakan tahap pertama dari rpp setelah siswa mendengarkan arahan dari guru kemudian siswa membaca ayat Al-Qur'an yang ada pada meteri indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid. Tahap kedua yaitu kegiatan mengumpulkan informasi, pada tahap ini siswa akan diberi kartu tajwid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

oleh guru agar siswa dapat menemukan bacaan tajwid yang ada pada kartu tajwid tersebut. Selanjutnya yaitu berdiskusi, pada tahap ini siswa mendiskusikan hasil dari temuan bacaan tajwid yang ada pada media tajwid card tersebut. Setelah didiskusikan dengan masing-masing kelompok selanjutnya siswa mengolah informasi mengenai bacaan tajwid yang ada pada media tajwid card tersebut. Setelah hasil diskusi masing-masing kelompok telah tersusun kemudian hasil tersebut siap untuk dipresentasikan perwakilan tiap-tiap kelompok didepan kelas.

Setelah kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan adalah penutup yang terdiri dari guru memberikan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan serta dilanjutkan dengan kegiatan siswa melakukan refleksi terkait dengan pelaksanaan pembelajaran, dan dilanjutkan dengan berdoa bersama dan memberi salam.

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media pembelajaran tajwid card pada materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid yaitu pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk implementasi dari tahap-tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan pendekatan *saintifik.*[88]

[88] Rusman, *Model-Model Pembelajaran,* (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2010), 10

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Evaluasi Media PembelajaranTajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Penilaian atau evaluasi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Evaluasi pada mata pelajaran al-qur'an hadis diperlukan oleh guru untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyerap, memahami, serta mengaplikasikan materi pembelajaran yang sedang atau telah disampaikan serta untuk mengetahui sejauh mana tujuan pendidikan telah dicapai. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan permendikbud dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.[89] Dari hasil analisis data, evaluasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media pembelajaran tajwid card di MTs SA Miftahul Ulum pada materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid menggunakan dua tahap penilaian, yang pertama evaluasi dengan menilai hasil diskusi dan yang kedua yaitu quiz.

Pada saat penilaian hasil kegiatan diskusi disini guru menilai proses siswa saat bekerja sama dalam berkelompok, menyusun jawaban yang telah mereka diskusikan dan keberanian ketika tampil untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah diperoleh. Melalui bentuk

[89] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

evaluasi tersebut guru akan mengetahui tingkat pemahaman siswa membaca Al-Qur'an menggunakan tajwid yang benar dan keaktifan siswa.

Kedua yaitu penilaian formatif atau quiz, meskipun disini guru lebih mengutamakan proses ketika siswa belajar di kelas, namun pelaksanaan quiz harus tetap dilaksanakan guna untuk mengetahui apakah siswa benar-benar tuntas dalam memahami materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid. Pelaksanaan quiz ini dilaksanakan ketika seluruh materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid telah selesai ditempuh.

Pada saat presentasi dan quiz sangat terlihat sekali mereka benar-benar memahami bahkan sangat antusias dalam menjawab quiz dan mampu memberikan umpan balik terhadap pertanyaan yang ada. Pernyataan tersebut sesuai dengan Kadek Ayu bahwa penilaian formatif dapat digunakan untuk mengukur beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.[90]

Berdasarkan pemaparan diatas, proses evaluasi yang digunakan pada mata pelajaran al-qur'an hadisdengan menggunakan media tajwid card pada materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid. Sesuai dengan pendapat Rouf bahwa pada evaluasi pendidikan agama Islam jangan hanya mengandalkan evaluasi kognitif saja., tetapi harus dievaluasi menggunakan praktik atau keterampilan (psikomotor) dan

[90] Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2017), 14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sikapnya (afektif).[91] Penilaian yang dilakukan pada materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid dengan menggunakan media tajwid card yang pertama yaitu penilaian terhadap proses hasil kegiatan diskusi dan yang kedua menggunakan penilaian formatif atau quiz untuk mengetahui ketuntasan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[91] Abd Rouf, " Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 03, Nomor 01, Mei 2015, hal 203

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini berisikan mengenai hasil pembahasan tentang media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diawali dengan perencanaan yang perlu dipersiapkan adalah penyusunan RPP dan pembuatan media *tajwid card* diluar jam pembelajaran.
2. Pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Evaluasi dengan menilai hasil kegiatan diskusi siswa yang meliputi proses kerja sama dalam berkelompok, menyusun jawaban yang telah diperoleh melalui media tajwid card dan keberanian untuk mempresentasikan hasil diskusi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian memberikan saran-saran yang ditujukan kepada:

1. Bagi kepala MTs SA Miftahul Ulum,untuk selalu memberikan motivasi terhadap kompetensi guru Al-Qur'an Hadis agar lebih meningkat keterampilan siswa dari aspek teknologi dan kreativitas sehingga dapat tercapai keberhasilan pembelajaran.
2. Bagi guru MTs SA Miftahul Ulum,untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan media pembelajaran *tajwid card* yang lebih kreatif agar potensi peserta didik lebih berkembang dan maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi siswa siswi MTs SA Miftahul Ulum, agar selalu memiliki semangat yang tinggi ketika mengikuti pembelajaran media *tajwid card* dalam pembelajaran dikelas, bertujuan agar peserta didik bisa memiliki semangat yang tinggi didalam menuntut ilmu sehingga pembelajaran yang diterima dan diterapkan tidak membosankan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rouf. 2015. " Potret Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 03, Nomor 01

Anwar, Muhammad.2018. *menjadi guru profesional*. Jakarta:Prenada Media

Aquami. 2017. Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Quraniyah 8 Palembang

Aserani. 2013. *"Meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an melalui penggunaan media kartu permainan kuartet tajwid di tingkat X SMK Negeri 1 tanjung"*. Skripsi. Universitas Lambung Mangkurat

Aswan Zain & Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Asyhari, Ardian and Helda Silvia. "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*. Volume 5 No.1 (2016)

Dara Sudiraharja.2018. *"Pengembangan Media Flash Card bagi Peserta Didik Disleksia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Negeri Satu Satap Bungbulang Garut, Yogyakarta".* Skripsi. UIN Sunan Kalijaga

Departemen Agama RI.2015. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung:CV Darus Sunnah

Fina Mawaddah. 2020. *"Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Media Kartu Huruf Hijaiyah di Raudhatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020"*. Skripsi. UIN KHAS Jember

Kasmira dkk.2015. *"Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Tajwid Card pada santri TPA/TK Nurul Iman"*. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar

Machmud, Hadi. 2006. *Media Pembelajaran*. Kendari: Istana Profesional

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Miles, Matthew B, Michael Huberman dan Jhonny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis Edition 3*, London:Sage

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya

Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran.* Jakarta:PT Rajagrafindo Persada

Salmah Fa'atin & Fifi Nofiaturrahmah. 2019. *"Pengembangan kualitas media pembelajaran tajwid di MI NU Raudlatul Wildan Desa Ngembalrejo Kudus menguji cobakan media Tajwid Science Garden yang memfasilitasi belajar mengajar materi tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis"*. Skripsi. IAIN Kudus

Sanjaya,Wina. 2009. "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*".Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung:Alfabeta

Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulungagung:Akademia Pustaka

Tim Penyusunan.2024. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember:UIN KHAS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Santi Puspita Rani

NIM : T20181334

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Media Pembelajaran Tajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis"** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang di lakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang di rujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 03 Juni 2025

Penulis,

DWI SANTI PUSPITA RANI
NIM.T20181334

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	TEORI	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
MEDIA PEMBELAJARAN TAJWID CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH SATU ATAP MIFTAHUL ULUM DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS	1. Bagaimana perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis 2. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis 3. Bagaimana evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-	1. Pengertian media tajwid card. 2. Langkah-langkah pembuatan tajwid card. 3. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media pembelajaran Tajwid Card 4. Kekurangan dan Kelebihan Tajwid Card 5. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 6. Karakteristik Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 7. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits 8. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Al-Qur'an Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah	1. Pendekatan: Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskripstif 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan 5. Keabsahan Data: a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Perencanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis yaitu diawali dengan menyusun RPP dan pembuatan media tajwid card yang dilakukan diluar jam pembelajaran. 2. Pelaksanaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 3. Evaluasi media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs SA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis.			Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis pada bab indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid yaitu terdapat dua tahap, yang pertama evaluasi dengan menilai hasil kegiatan diskusi siswa yang meliputi proses kerja sama dalam berkelompok, bagaimana mereka membaca sebuah ayat Al-Qur'an yang diberikan dengan menggunakan tajwid yang benar, dan ketika mereka tampil didepan untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai ayat yang ada pada tajwid card tersebut. Kedua yaitu quiz.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor :B-0225/In.20/3.a/PP.009/01/2023
Sifat :Biasa
Perihal :**Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs SA Miftahul Ulum
Jl. Perkebunan Tugusari Curahkalong, kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20181334
Nama	:	DWI SANTI PUSPITA RANI
Semester	:	Semester Sepuluh
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai ***Media Pembelajaran Tajwid Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Kelas VII MTs SA Miftahul Ulum Dalam Mata Pelajaran Al-Qur`an Hadis*** Selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ahmad Anwar, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Jember,17 Januari 2023
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 4

KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MTS SA MIFTAHUL ULUM
TERAKREDITASI B
NSM: 121235090156 NPSN: 20581466
Jl. Perkebunan Tugusari Bedahantoko Curahkalong Bangsalsari Jember
Kode Pos 68154

SURAT KETERANGAN
NO.014/SK/MTs.SAMU/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs SA Miftahul Ulum

menerangkan bahwa:

Nama	: Dwi Santi Puspita Rani
NIM	: T20181334
Semester	: X
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan Kegiatan Penelitian/Riset mengenai **Penerapan Media Tajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Mts SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis** mulai tanggal 17 Januari s.d 15 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 15 Februari 2023
Kepala Madrasah

AHMAD ANWAR, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 5

JURNAL PENELITIAN

Media Pembelajaran Tajwid Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Informan	Paraf
1.	17 Januari 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian ke MTs SA Miftahul Ulum	Ahmad Anwar, S.Pd.I	
2.	17 Januari 2023	Silaturrahim dan melihat keadaan MTs SA Miftahul Ulum	Ahmad Anwar, S.Pd.I	
3.	17 Januari 2023	Pra penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan	M. Misbahul Anwar, S.Pd.I	
4.	19 Januari 2023	Melaksanakan observasi awal	M. Misbahul Anwar, S.Pd.I	
5.	06 Februari 2023	Melaksanakan wawancara dengan bapak kepala MTs SA Miftahul Ulum	Ahmad Anwar, S.Pd.I	
6.	06 Februari 2023	Melaksanakan		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		wawancara dengan guru mata pelajaran al-qur'an hadis	M. Misbahul Anwar, S.Pd.I	
7.	06 Februari 2023	Melaksanakan wawancara dengan siswi kelas VII	Sofia	

Jember, 12 Februari 2023

Peneliti,

Dwi Santi Puspita Rani

Kepala Sekolah,

Ahmad Anwar, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 6

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Penggunaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis.
2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran tajwid card untuk meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum dalam mata pelajaran al-qur'an hadis.

B. **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Kepala Sekolah

a. Bagaimana keadaan sekolah MTs SA Miftahul Ulum?
b. Bagaimana perencanaan diawal sekolah untuk guru-guru?
c. Berapa alokasi waktu dalam seminggu untuk mata pelajaran al-qur'an hadis?

2. Guru Al-Qur'an Hadis MTs SA Miftahul Ulum

a. Bagaimana proses pembelajaran al-qur'an hadis di MTs SA Miftahul Ulum?
b. Bagaimana cara bapak untuk memilih media pembelajaran?
c. Bagaimana penggunaan media tajwid card pada mata pelajaran al-qur'an hadis?
d. Kapan waktu bapak untuk membuat media tersebut?
e. Berapa alokasi waktu dalam seminggu untuk mata pelajaran al-qur'an hadis?
f. Bagaimana cara untuk meningkatkan antusias siswa dalam pembelajaran?
g. Apakah siswa terbantu dengan menggunakan media tajwid card?
h. Bagaimana evaluasi menggunakan media tajwid card?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

i. Apa faktor penghambat dan pendukung menggunakan media tajwid card?

C. Peserta Didik MTs SA Miftahul Ulum

a. Apa kegiatan awal bapak Misbah melakukan pembelajaran?
b. Bagaimana penggunaan tajwid card didalam kelas?
c. Bagaimana cara bapak Misbah mengambil nilai?
d. Apa yang adik rasakan dalam penggunaan media pembelajaran tajwid card?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI

Wawancara dengan kepala madrasah Bapak Anwar S.Pd.I

Wawancara dengan siswi kelas VII

Setelah wawancara dengan Bapak Misbah S.Pd.I

lanjut foto bersama

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 8

RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Satuan Pendidikan : Mts SA Miftahul Ulum

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3: Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4: Mencoba, mengolah, menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.2 Menerima keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.	1.2.1 Meyakini keutamaan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2.2 Menjalankan sikap teliti dalam melaksanakan tugas.	2.2.1 Menjalankan sikap teliti dalam melaksanakan tugas.
3.2 Memahami ketentuan hukum bacaan mad thabi'I, mad wajib muttasil, dan mad jaiz munfasil.	3.2.1 Menyebutkan pengertian hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttasil, dan mad jaiz munfasil. 3.2.2 Menjelaskan ketentuan hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttasil, dan mad jaiz munfasil. 3.2.3 Menentukan hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttasil, dan mad jaiz munfasil. 3.2.4 Membandingkan hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttasil, dan mad jaiz munfasil.
4.2 Mempraktikkan bacaan mad thabi'i, mad wajib muttasil, dan mad jaiz munfasil dalam surat pendek pilihan.	4.2.1 Mendemonstrasikan cara membaca hukum bacaan mad thabi'i, mad wajib muttasil, dan mad jaiz munfasil.

C. Metode Pembelajaran

- Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah:

1. Ceramah, metode ini memberikan pengertian langsung kepada peserta didik.
2. Pengamatan, dengan mengamati buku terkait dengan materi yang dipelajari.
3. Diskusi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

- Model Pembelajaran

  Model pembelajaran menggunakan model kooperatif (CL, Cooperative Learning)
- Pendekatan Pembelajaran

  Pendekatan pembejaran menggunakan pendekatan Saintifik

D. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Tajwid Card
2. Alat/Bahan: spidol, papan tulis, kertas
3. Sumber Pembelajaran: Buku pedoman belajar Al-Qur'an Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah

E. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Waktu
1.	**Pendahuluan** Apersepsi dan Motivasi • Memberi salam dan memulai pelajaran dengan berdo'a serta mengecek kehadiran siswa. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Ice Breaking. • Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran. • Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.	**5 Menit**
2.	**Kegiatan Inti** - Orientasi peserta didik pada materi - Menunjukkan bagaimana sikap percaya diri sebagai implementasi indahnya membaca al-qur'an dengan ilmu tajwid.	**30 Menit**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	1. Mengamati - Mengamati dan memberi penjelasan mengenai materi indahnya membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid. **2. Menanya** - Menanyakan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang telah diamati. - Guru berkeliling memberikan motivasi untuk menjawab. **3. Mengumpulkan informasi/mengeksplorasi** - Menjawab pertanyaan yang ada. - Mencatat semua informasi tentang hukum bacaan mad thabi'I, mad wajib muttasil, dan mad jaiz munfasil. **4. Mengasosiasikan** - Mengolah informasi yang telah dikumpulkan. - Mencari solusi dari berbagai sumber. - Memiliki pendapat yang berbeda. **5. Mengkomunikasikan** - Menyampaikan hasil pengamatan. - Memberi penjelasan lebih lanjut.	
3.	**Penutup** - Membuat kesimpulan secara lisan atau tulis yang dilakukan guru dan peserta didik. - Memberikan evaluasi untuk penguatan. - Rencana pembelajaran untuk berikutnya.	**5 Menit**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. **Rubrik Penelitian**

➢ Penilaian Pengetahuan

1. Mengerjakan soal-soal yang ada di buku.
   a. Soal Pilihan Ganda
   b. Soal Essay

Skor Akhir = Skor Perolehan X 100%
Skor Ideal

➢ Penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Sistematika penyampaian				Kejelasan				Penguasaan Materi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan Sistematika Penyampaian:

Skor 1 : tidak sesuai dengan struktur presentasi
2 : kurang sesuai dengan struktur presentasi
3 : cukup sesuai dengan struktur presentasi
4 : sangat sesuai dengan struktur presentasi

Keterangan Kejelasan:

Skor 1 : pasif tidak bersuara sama sekali
2 : pengucapan kurang jelas
3 : pengucapan jelas
4 : pengucapan sangat jelas dan mudah dipahami

Keterangan Penguasaan Materi:

Skor 1 : diam tidak bersuara sama sekali
2: sedikit menguasai materi
3 : cukup menguasai materi
4 : sangat menguasai materi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Skor Akhir = Skor Perolehan X 100%
Skor Ideal

➢ Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Kerjasama				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan untuk skor kerjasama:
Skor 1: jika siswa tidak ikut andil dalam kegiatan diskusi
2: jika siswa tidak terlalu memperhatikan kegiatan dalam diskusi
3: jika siswa menyampaikan ide atau pendapat
4: jika siswa aktif dalam kegiatan diskusi

Keterangan untuk skor tanggung jawab:
Skor 1: jika siswa ikut mengerjakan tugas yang diberikan
2: jika siswa mengerjakan tugas kurang serius
3: jika siswa mengerjakan tugas dengan serius
4: jika siswa mengerjakan dengan penuh tanggung jawab

Skor Akhir = Skor Perolehan X 100%
Skor Ideal

Jember,06 Februari 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ahmad Anwar,S.Pd.I

Guru Mata Pelajaran

M.Misbahul Anwar, S.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 9

Buku Al-Qur'an Hadis Kelas VII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 10

BIODATA PENULIS

Nama	: Dwi Santi Puspita Rani
NIM	: T20181334
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 10 Agustus 2000
Alamat	: Dsn. Sumber Canting DS Tugusari RT/RW 002/017 Bangsalsari Jember
No HP	: 085334809920
Email	: dwi022159@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 3 Tugusari : 2006 - 2012
2. SMP Negeri 2 Panti : 2012 - 2015
3. MAN 1 Jember : 2015 - 2018
4. UIN KHAS Jember : 2018 - sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id